

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Terlaksananya pekerjaan proyek pembangunan (konstruksi) dapat berjalan dengan baik diperlukan konsultan perencana yang baik pula dalam menghasilkan setiap detail perencanaan bangunan. Selain itu dalam hal spesifikasi bangunan juga dijelaskan dengan detail agar tidak terjadi hambatan dalam pemilihan material saat pekerjaan konstruksi berlangsung.

Konsultan Perencana adalah pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas untuk melaksanakan pekerjaan perencanaan, yaitu :

- a. Persiapan perencanaan seperti mengumpulkan data dan informasi lapangan yang ada termasuk melakukan pengukuran terhadap site plan, pra desain, serta membuat interpretasi secara garis besar terhadap KAK.
- b. Menyusun Konsep Desain termasuk program bangunan dan lingkungan serta didetailkan ke dalam program ruang setiap bangunan yang direncanakan.
- c. Tahap Pra-Perancangan yang lebih mendetailkan secara terukur terhadap hal-hal yang sudah dikonsepsikan.
 - Membuat gambar yang menjelaskan mengenai situasi, rancangan tapak, denah, tampak dan potongan.
 - Membuat laporan teknis yang berisi penjelasan tentang pemilihan konsep bangunan, pemilihan sub-sistem struktur yang digunakan dan pemilihan sub-sistem mekanikal elektrikal.
 - Laporan Perkiraan Biaya (Engineer Estimate) berdasar perhitungan secara detail.
- d. Tahap Penyusunan Pengembangan Rencana, antara lain membuat :
 - Rencana arsitektur, meliputi pembuatan Gambar Pengembangan yang menjelaskan mengenai rancangan tapak, denah, tampak, potongan dan detail-detail utama, dengan menggambarkan program penggunaan ruangan dengan melihat bangunan gedung secara keseluruhan
 - Rencana struktur, beserta uraian konsep dan perhitungannya, dan perencanaan pondasi.
 - Rencana utilitas, beserta uraian konsep dan perhitungannya, meliputi sistem tata udara, tata cahaya, listrik termasuk genset, plumbing, air bersih, sistem pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran, dan lain-lain.
 - Membuat garis besar spesifikasi teknis yang menjelaskan jenis, tipe dan karakteristik material/bahan yang digunakan.
 - Penajaman pra-perkiraan biaya (arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrikal) yang sesuai dengan konsep rancangan detail yang ada.
- e. Tahap Penyusunan Rencana Detail yaitu membuat:
 - Gambar-gambar pelaksanaan detail arsitektur, detail struktur, detail utilitas dan mekanikal elektrikal yang sesuai dengan gambar rencana yang telah disetujui.
 - Spesifikasi Teknis, Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Biaya (RAB/Estimasi Biaya).
 - Seluruh dokumen yang dihasilkan digandakan sebanyak 5 (lima) eksemplar.
 - Gambar A3 perencanaan meliputi laporan perencanaan Gambar teknis secara lengkap digandakan sebanyak 5 (lima) eksemplar.
 - Dokumen tersebut di simpan dalam bentuk flashdisk dan digandakan sebanyak 1 buah.

- f. Tahap tender pemilihan penyedia jasa konstruksi, membantu kepala satuan kerja atau pejabat pembuat komitmen didalam menyusun dokumen pevelangan, dan membantu Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa atau kelompok kerja pengadaan barang dan jasa atau pejabat pengadaan dalam menyusun program dan pelaksanaan pevelangan.
- J. Membantu UKPBJ atau kelompok kerja pengadaan barang dan jasa atau pejabat pengadaan pada waktu penjelasan pekerjaan, termasuk menyusun Berita Acara Penjelasan Pekerjaan, menyusun kembali dokumen pevelangan, dan melaksanakan tugas-tugas yang sama apabila terjadi lelang ulang.
- K. Melakukan pengawasan berkala, seperti memeriksa kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan rencana secara berkala, melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis pelaksanaan bila ada perubahan, memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa pelaksanaan, memberikan rekomendasi tentang penggunaan bahan, dan membuat laporan akhir pengawasan berkala.
- L. Penyusunan laporan akhir pekerjaan perencanaan yang terdiri atas perubahan perencanaan pada masa pelaksanaan konstruksi, petunjuk penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan bangunan gedung, termasuk petunjuk yang menyangkut peralatan dan perlengkapan mekanikal elektrikal bangunan.